



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KUNJUNGAN  
WISATAWAN DI DESA KAMPUNG PATIN KECAMATAN  
XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR  
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**PUTRI NOVITA SARI**

**NIM. 11920521124**

**PROGRAM S1  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H / 2023 M**



1. Untuk dapat mengikuti seleksi atau seleksi lain yang ada, maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**", yang ditulis oleh:

Nama : Putri Novita Sari

NIM : 11920521124

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
**Dr. Syahpawi, S.Ag, M.sh**  
NIP. 19730307 200701 1 032

  
**Dra. Nurlaili, M.Si**  
NIP. 19671005 199403 2 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan Judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Kampung Patin Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah Yang di tulis oleh:**

Nama : Putri Novita Sari  
 NIM : 11920521124  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 11 Juli 2023  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Gedung Dekanat FASIH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 13 Juli 2023**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Erman, M. Ag.**

Sekretaris  
**Musnawati, SE., M. Ak.**

Penguji I  
**Darnilawati, SE., M. Si.**

Penguji II  
**Dr. Syahpawi, S. Ag., M. Sh.**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

41006 200501 1 00



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Novita Sari  
 NIM : 11920521124  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 November 2000  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN  
 DI DESA KAMPUNG PATIN KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN  
 KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2023  
 Yang Membuat Pernyataan,



Putri Novita Sari  
 NIM : 11920521124

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta yang cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda besar yaakni Nabi Muhammad SAW, seorang reformasi sejati dalam sejarah kemanusiaan dan perintis peradaban.

Atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESA KAMPUNG PATIN KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH”.**

Ini merupakan hasil karya tulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayahanda Harfin dan Ibunda Abrina, tercinta yang selalu memberikan do’a, kasih sayang dan semangat tiada henti kepada penulis, buat Kakakku Ficha Melina, S.E. Sy., M.E, buat Abang Ipar Irwan Rudini, S.E.Sy., M.E, serta Abang-abangku Akbar Riawan, S.Pd, dan Hardiansyah Putra, S.P yang selalu memberikan saran, motivasi dan dukungan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag, selaku Rektor, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulfikli, M. Ag, selaku Dekan, Bapak Dr. H. Erman, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S. Ag, M, Si, selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M. Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Dosen dan Staf Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muh. Said.HM, MA, MM, selaku Pembimbing Akademik yang sudah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Syahfawi, S. Ag, M. Sh dan Ibu Dra. Nurlaili, M. Si, selaku Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing penulis selama masa penyusunan skripsi.
7. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menyediakan buku yang dibutuhkan selama peneliti menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Arjunalis selaku Kepala Desa Koto Mesjid dan Bapak Geneper Siddik, S. Pi selaku Sekretaris Desa dan Bapak Hazmi selaku Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian.
9. Bang Rizki Hidayat selaku Ketua Pokdarwis Pemuda Kompak Desa Koto Mesjid, beserta wisatawan berkunjung di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah terkhususnya kelas C Angkatan 2019 yang menjadi teman belajar dan mengembangkan potensi diri penulis

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Putri Novita Sari (2023): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan seperti, faktor harga, daya tarik, aksesibilitas. Hanya saja sedikit kurang dalam pemeliharannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin? Bagaimana fasilitas mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin? Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin?. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 12.600 orang dengan sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Dengan menggunakan metode Aksidental Sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan data tersebut dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows 26.0*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan adalah harga 4.979, daya tarik 3.956, dan aksesibilitas 3.127 dan ketiga variable bebas tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang dapat dilihat dari F hitung lebih besar dari F tabel ( $63,523 > 3,991$ ). Dan kedua variable bebas yang paling dominan mempengaruhi jumlah kunjungan di Desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah faktor harga (X1) yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4.979 > 1,661$  tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,05.

**Kata Kunci: Harga, Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Kunjungan Wisatawan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematik Penulisan.....	9
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Teori.....	10
1. Teori Pariwisata.....	10
2. Teori Permintaan.....	16
3. Pariwisata Perspektif Ekonomi Islam.....	21
4. Wisatawan.....	24
5. Harga.....	26
6. Daya Tarik.....	29
7. Aksesibilitas.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Konsep Oprasional.....	37



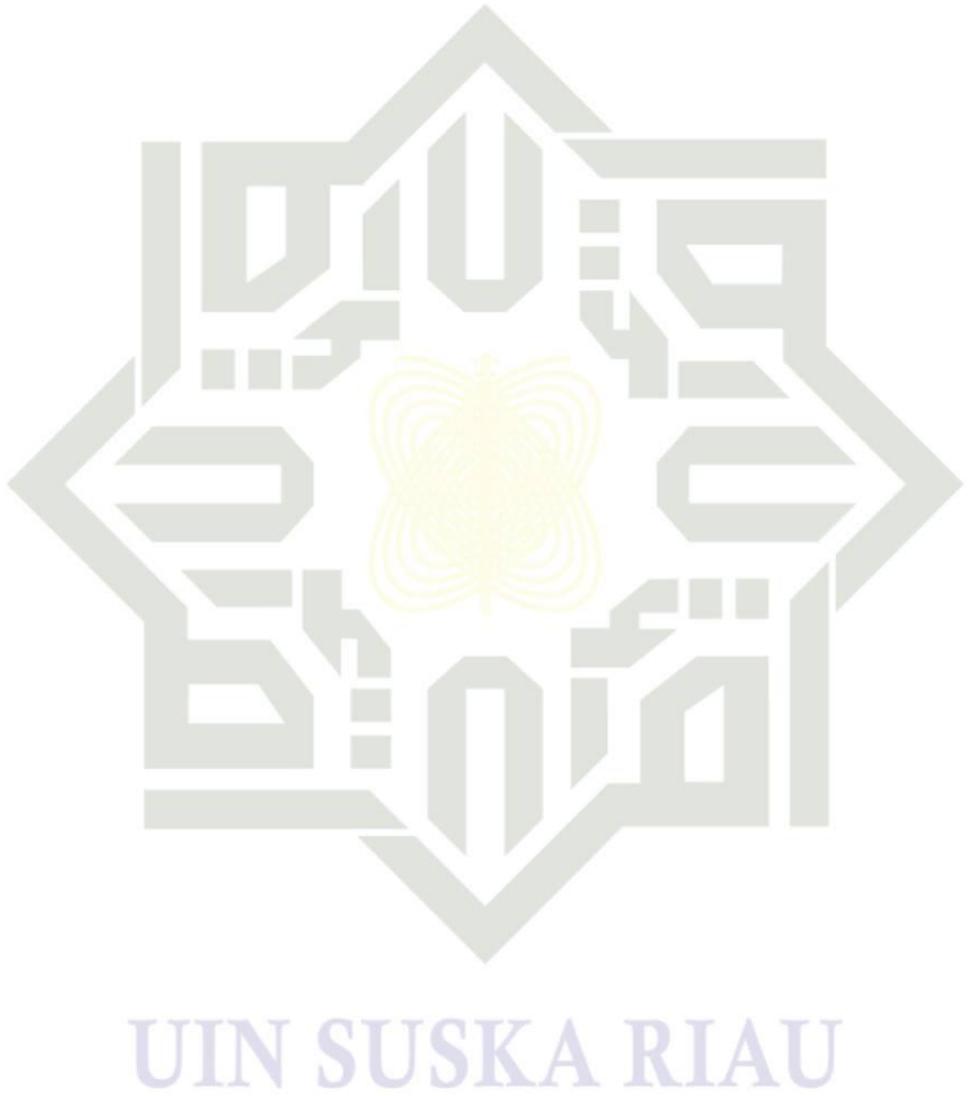
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pemikiran.....	38
E. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	42
1. Data Primer.....	43
2. Data Sekunder.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data.....	57
1. Identitas Responden.....	57
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	59
B. Analisis Data.....	62
1. Uji Instrumen Penelitian.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Uji Hipotesis.....	66
C. Tinjauan Ekonomi Syariah.....	71
D. Pembahasan Hasil Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kunjungan Wisatawan Di Kecamatan XIII Koto Kampar.....	4	
Tabel 2.	1		Penelitian
	Terdahulu.....	30	
Tabel 2.1			Konsep
	Operasional.....	34	
Tabel 3.1	Data Kunjungan Wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar.....	37	
Tabel 3.2	Interprestasi Korelasi.....	46	
Table 4.1	Jenis Kelamin Responden Wisatawan.....	54	
Tabel 4.2	Usia Responden Wisatawan.....	55	
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden.....	55	
Tabel 4.4			Pendapatan
	Responden.....	56	
Tabel 4.5	Domisili Responden.....	56	
Tabel 4.6	Rekapitulasi Data Angket Variabel Harga (X1).....	57	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

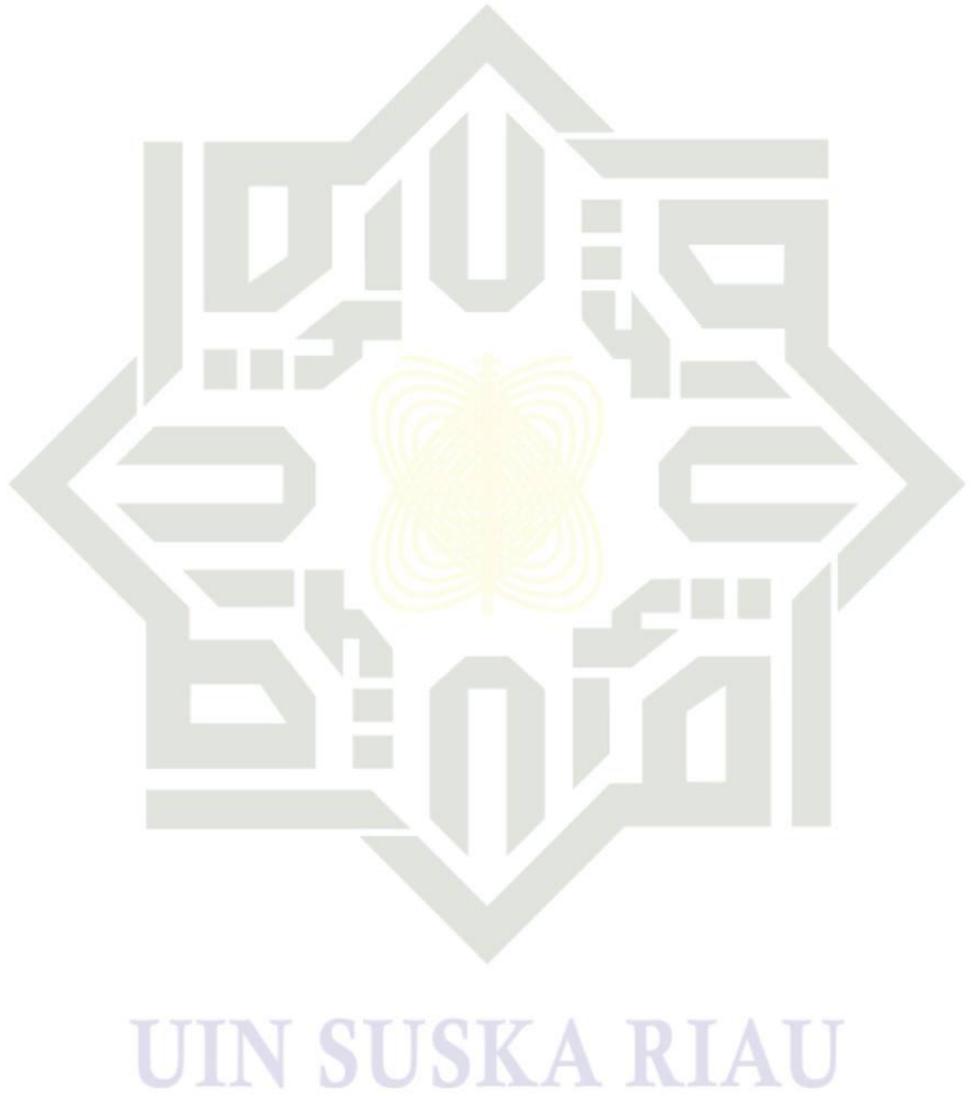
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Angket Variabel Daya Tarik (X2) .....	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Angket Variabel Aksesibilitas (X3).....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.13 Perhitungan Uji-t.....	67
Tabel 4.14 Perhitungan Uji-F.....	68
Tabel 4.15 Analisis Korelasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Kampung Patin.....	49
Gambar 4.2 Suasana Desa Kampung Patin.....	50



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keindahan alam Indonesia memang tidak ada habisnya, terletak diantara dua samudera dan dua benua, rangkaian lebih dari 17 ribu pulau besar dan kecil disepanjang kurang lebih lima ribu kilometer itu membuat Indonesia kaya akan keragaman alam dan budaya yang mengagumkan, menjadikan Indonesia surga wisata alam bagi wisatawan di seluruh belahan dunia.

Wisata sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Aspek pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor penting, karena pariwisata mampu menjalankan tugasnya sebagai faktor pembangunan dan penghasil devisa negara. Tujuan dari pengembangan pariwisata di Indonesia dapat dilihat secara jelas dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

“industri pariwisata” dan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara<sup>1</sup>.

Prestasi sektor pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan. Laporan Travel & Tourism Competitiveness Index (TTCI) tahun 2021 menempatkan indeks daya saing pariwisata Indonesia ke peringkat 32, naik dua belas tingkat dari peringkat 44 pada tahun 2020<sup>2</sup>. Selain itu Indonesia juga mendapatkan penghargaan sebagai sepuluh besar negara terbaik untuk dikunjungi tahun 2021 oleh Lonely Planet. Dengan potensi kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang ada menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat layak untuk dikunjungi wisatawan.

Untuk wilayah Sumatera, Khususnya di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan di sektor wisata berbasis kebudayaan. Kebudayaan masyarakat Riau yang sangat kental dengan ciri khas melayu, akan menjadi terobosan baru sektor wisata. Dimana beberapa event budaya yang telah dilaksanakan di beberapa kabupaten yang ada di Riau ternyata mampu meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Riau merupakan salah satu wilayah yang cukup diperhitungkan. Perekonomian yang terus tumbuh dan menjadikan Riau menjadi salah satu tujuan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi bisnisnya. Posisi Riau juga menjadikannya sebagai wilayah perlintasan antar provinsi di Sumatera, untuk itu pemerintah sedang melakukan pengembangan terhadap salah satu

---

<sup>1</sup> Gio, dkk. *Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Depati VII Coffee & Resort Kota Sungai Penuh Menggunakan Metode Biaya Perjalanan*. Vol. 10. No. 2, Agustus 2021

<sup>2</sup> Laporan Travel & Tourism Competitiveness Index (TTCI) tahun 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

destinasi tersebut. Provinsi Riau memiliki potensi wisata alam yang cukup besar banyak pariwisata alam yang patut dikunjungi dan layak dikembangkan adalah sebagai berikut<sup>3</sup>:

1. Pulau Jemur di Kabupaten Rokan Hilir
2. Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
3. Pantai Pulau Rupat

Pada saat ini di Provinsi Riau juga memiliki destinasi wisata yang terkenal secara nasional maupun internasional, yaitu:

1. Istana Siak (Kabupaten Siak)
2. Objek Wisata Bono (Kabupaten Pelalawan)
3. Pacu Jalur (Kabupaten Kuansing)
4. Bakar Tongkang (Kabupaten Rokan Hilir)

Provinsi Riau memiliki 12 kabupaten/kota dengan pusat pemerintahannya adalah kota Pekanbaru yang merupakan kota terbesar di Provinsi Riau, sekaligus kota perdagangan dan jasa, termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi, dengan jumlah penduduk 1.038.118, dengan jumlah penduduk muslim 85,94 % dari total penduduk kota Pekanbaru<sup>4</sup>.

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan daerah yang telah mengembangkan wilayahnya, salah satunya dari sektor pariwisata, terdiri dari tiga kategori objek wisata yaitu objek wisata alam, budaya, serta buatan.

<sup>3</sup> Hery Scipto, Fitria Andayani, *Karakter, Potensi, Prospek, dan Tantangannya Wisata Syariah*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hlm. 165.

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik. Data Kependudukan Kota Pekanbaru 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek wisata tersebut banyak dikunjungi oleh wisatawan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dengan tujuan menikmati dan mempelajari mengenai alam, sejarah dan budaya di suatu daerah, di mana pola wisatanya membantu ekonomi masyarakat lokal dan mendukung pelestarian alam.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Ir Zulia Dharma melalui Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Nur Azman, S.Sos, MSi ketika berbincang dengan: Cakaplah.Com di ruang kerjanya, mengungkapkan, jumlah kunjungan wisatawan yang telah tercatat mengunjungi Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan XIII Koto Kampar sepanjang tahun 2021 hingga 2023<sup>5</sup>, berikut rekapitulasi data kunjungan wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar :

Tabel 1.1: Data Kunjungan Wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar

Tahun	Objek Wisata	Alamat	Pengunjung	Jumlah
2021	Puncak Kompe	XII Koto Kampar	798.033	1.098.033
	Sungai Gagak	XII Koto Kampar	300.000	
2022	Puncak Kompe	XII Koto Kampar	1.259.499	1.998.748
	Sungai Gagak	XII Koto Kampar	739.249	
2023	Puncak Kompe	XII Koto Kampar	10.400	12.600
	Sungai Gagak	XII Koto Kampar	2.200	

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 2023

<sup>5</sup>Akhir Yani, *Disparbud Kampar Targetkan Kunjungan 2 Juta Wisatawan*, diakses dari <https://www.cakaplah.com/berita/baca/37624/2019/05/09/disparbud-kampar-targetkan-kunjungan-2-juta-wisatawan#sthash.B5jvLwSE.dpbs> (diakses pada 05 November 2022, Pukul 20.47 Wib).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya pembangunan berbasis kepariwisataan yang dilaksanakan di Desa Kampung Patin, hal ini sedikit banyak membawa dampak baik bagi perekonomian maupun sosial warga desa koto mesjid. Bersumber pada informasi kunjungan turis ke Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan XIII Koto Kampar, diketahui mengalami kenaikan dari tahun 2021-2022 yang sangat berimbang terhadap pemasukan wilayah.

Program Pengembangan Desa Wisata Kampung Patin ini, sesuai dengan Peraturan Wilayah Kabupaten Kampar no 11 tahun 2019, tentang Rencana Tata Ruang Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2019-2039. Kawasan pariwisata Pasal 34 ayat 1 huruf d ialah kawasan pengembangan pariwisata alam serta budaya. Serta diperkuat dengan adanya keputusan Bupati Kampar No:Kpts/UPK-Destinas/47 tentang penetapan desa wisata di Desa Koto Mesjid dengan memutuskan serta menetapkan desa wisata di Kabupaten Kampar dan desa wisata dikelola oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup warga lewat usaha kepariwisataan, serta keputusan ini mulai berlaku bertepatan pada saat diresmikan bulan maret tahun 2019<sup>6</sup>.

Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah.

Sistem pariwisata terdiri dari 2 bagian besar yaitu *supply* dan *demand*, dimana masing-masing bagian merupakan subsistem yang saling berinteraksi

---

<sup>6</sup> Keputusan Bupati Kampar Nomor: *Kpts/UPK-Destinas/47 tentang Penetapan Desa Wisata*, Maret 2019.

erat satu sama lain. subsistem *demand* (permintaan) berkaitan dengan budaya wisatawan sebagai individu. Latar belakang pola perilaku wisatawan dipengaruhi oleh motivasi baik fisik, sosial, budaya, spiritual, fantasi dan pelarian serta didukung oleh informasi, pengalaman sebelumnya, dan kesukaan yang akan membentuk harapan dan *image*. Motivasi, informasi, pengalaman sebelumnya, kesukaan, harapan, dan *image* wisatawan merupakan komponen dari subsitem permintaan sebagai bagian dari sistem pariwisata.

Keberadaan daya tarik wisata di destinasi wisata mampu mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dikarenakan unsur-unsur daya tarik wisata meliputi orisinalitas, keberagaman, scarcity (kelangkaan) dan kebutuhan daya tarik wisata. Daya tarik yang dimiliki yaitu puncak kompe, sungai gagak, pusat pembelajaran budidaya ikan patin.

Pengelola berperan dalam pengembangan objek wisata dengan harapan wisatawan banyak yang datang berkunjung ke Objek Wisata Kampong Patin. Hal yang sebaiknya perlu diperhatikan dan dilakukan oleh pengelola selain memiliki berbagai macam keunggulan dan keunikan dalam produk jasa wisatanya yaitu khusus dalam strategi pemasaran yaitu penetapan harga. Harga adalah jumlah uang untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.

Pariwisata dalam perspektif ekonomi syariah menurut masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata dengan trend baru pariwisata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam

Jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan berdampak terlalu besar terhadap kunjungan wisatawan, karena lebih banyak faktor lain yang mempengaruhi kunjungan seperti, daya beli, daya tarik, sosial, kesempatan, dan citra. Hanya saja sedikit kurang dalam pemeliharaannya. Pengelola juga tidak bisa disalahkan sepenuhnya untuk kurangnya 58 pemeliharaan fasilitas, kesadaran pengunjung juga harus diperhatikan agar bisa membantu pemeliharaan fasilitas yang ada dengan tidak membuang sampah sembarangan di toilet umum.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Kampung Patin dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini disusun dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian. Sehingga penelitian ini difokuskan pada seputar faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin.

---

<sup>7</sup> Fitriana, dkk, *Estimasi Permintaan Dan Nilai Ekonomi Taman Wisata Alam Angke Kupuk Jakarta Utara*. JIIA, Vol 5 No. 3, Agustus 2017

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap jumlah kunjungan wisatawan
- b. Mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin.
- b. Bagi akademisi Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin

## **F Sistematik Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan defenisi konsep, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, referensi, yang bersumber dari buku, review, jurnal publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang peneliti bahas, serta pandangan secara islam, kerangka pemikiran dan indikator penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian, serta saran yang diperlukan.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Teori Pariwisata

Teori pariwisata menurut Salah Wahab, “Pariwisata adalah salah satu industry gaya baru, yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sector produksi lain di dalam negara penerima wisatawan”.<sup>8</sup>

Pariwisata merupakan faktor yang penting dalam pengembangan ekonomi karena mendorong perkembangan sektor ekonomi nasional, diantaranya menggugah industri baru berkaitan dengan jasa wisata, misal: usaha transportasi, akomodasi (hotel, motel, pondok wisata), memperluas pasar barang-barang lokal pariwisata, memperluas lapangan kerja baru (hotel atau tempat penginapan lainnya, usaha perjalanan, kantor-kantor pemerintah yang mengurus pariwisata dan penerjemah, industri kerajinan tangan dan cenderamata, serta tempat-tempat penjualan lainnya), serta membantu pembangunan daerah-daerah terpencil jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata.<sup>9</sup>

Dapat diartikan bahwa pariwisata dapat menunjang perekonomian obyek wisata yang dituju oleh para wisatawan. Dalam penelitian kali ini adalah pariwisata dapat mengembangkan potensi yang ada pada desa-desa

<sup>8</sup> Wahab, Salah. *Manajemen Kepariwisata*. (Jakarta: Pradnya Paramitha, 2003), hlm. 5

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 9

wisata, misal: potensi kerajinan, pertanian, budaya, agro dan pemandangan alam yang terdapat di masing-masing desa wisata. Sehingga dengan berkunjungnya wisatawan kedesa-desa wisata, hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Selain mengembangkan potensi desa wisata, pariwisata dapat menghidupkan industri jasa wisata, dalam hal ini transportasi yang ada di desa wisata, penginapan, serta kerajinan tangan yang dikembangkan di suatu desa wisata. Pariwisata juga membantu pembangunan daerah desa wisata tersebut agar semakin berkembang dan dapat meningkatkan potensi wisatanya. Bukan hanya itu saja, pariwisata juga dapat menjadikan lahan lapangan kerja baru, misal: kantor pariwisata, penerjemah (guide), industri kerajinan, tempat penjualan cenderamata, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

#### a. Pengertian Pariwisata

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, turisme (KBBI Online). Pariwisata dalam bahasa Arab disebut "*rihlah*". Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari suku kata "*pari*" yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, berkeliling, atau bersama dan "*wisata*" artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam, seperti rekreasi atau untuk

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 40

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisal itu, bukan untuk mengais (rezki), bekerja dan menetap.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Jadi secara pengertiannya pariwisata berarti perjalanan keliling dari suatu tempat ke tempat lain.

Kepariwisata adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Perjalanan wisata adalah perjalanan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang dilakukan sendiri maupun diatur oleh Biro Perjalanan Umum dengan acara meninjau beberapa kota atau tempat baik di dalam maupun di luar negeri<sup>12</sup>.

Menurut Sinaga pariwisata dapat diartikan suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Suara Muhammadiyah. *Industri Pariwisata*. (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 1988), No. 18/68, hlm. 22

<sup>12</sup> Rahmi Syahriza, "Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)". (Dalam Human Falah, Vol. 1, No. 2, 2014). hlm. 136

<sup>13</sup> Sinaga, Supriono. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. (Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatra Utara, 2010), hlm. 20

Menurut Gunawan mengatakan pariwisata juga menggabungkan berbagai macam produk, seperti transportasi, akomodasi, catering, sumber daya alam, hiburan dan berbagai sebagai fasilitas dan jasa lainnya seperti bank, pertokoan serta biro perjalanan<sup>14</sup>.

Menurut Spillane mengatakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya juga alam dan ilmu.

Dari menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain berulang-ulang untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam bukan untuk mencari nafkah<sup>15</sup>.

Pariwisata berkembang sejalan perubahan-perubahan social, budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Runtuhnya system kelas dan kasta, semakin meratanya distribusi sumber daya ekonomi, ditemukannya teknologi transportasi, dan peningkatan waktu luang yang didorong oleh penciutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>14</sup> Mira P. Gunawan, *Pariwisata Indonesia, Berbagai Aspek dan Gagasan Pembangunan*. Penerbit Lembaga Penelitian ITB. Bandung 1999.

<sup>15</sup> Revida, dkk. *Pengantar Pariwisata*. (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3-4.

jam kerja telah mempercepat mobilitas manusia antara daerah, negara, dan benua, khususnya dalam hal pariwisata<sup>16</sup>.

#### b. Jenis-jenis Pariwisata

Ada beberapa jenis pariwisata yang menjadi dasar wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata antara lain sebagai berikut:

1) Jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan ada beberapa jenis pariwisata khusus sebagai berikut:

a) **Pariwisata Untuk Menikmati Perjalanan (Pleasure Tourism)**

Pariwisata untuk menikmati perjalanan dilakukan untuk berlibur, mencari udara segar, memenuhi keingintahuan, mendorong ketegangan saraf, melihat sesuatu yang baru, menikmati keindahan alam, dan mendapatkan kedamaian.

b) **Pariwisata Untuk Rekreasi (Recreation Tourism)**

Pariwisata untuk rekreasi dilakukan sebagai pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, memulihkan kesegaran jasmani dan rohani dan menegarkan keletihan.

c) **Pariwisata Untuk Kebudayaan (Cultural Tourism)**

Pariwisata untuk kebudayaan ditandai dengan serangkaian motivasi seperti keinginan belajar di pusat riset, mempelajari adat-istiadat, mengunjungi monument bersejarah dan peninggalan purbakala dan ikut festival music.

---

<sup>16</sup> Damanik, Januantin dan Weber, Helmut. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. (Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi, 2006), hlm. 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pariwisata ditinjau dari objek yang dikunjungi, diantaranya:
  - a) Wisata Alam, yaitu kegiatan mengunjungi suatu obyek wisata yang berupa keindahan alam antara lain pegunungan, pantai, dll.
  - b) Wisata Budaya, didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka (karakteristik suatu komunitas).
  - c) Wisata Agama, adalah dimana seseorang atau sekelompok orang yang bepergian ke suatu daerah dengan memiliki tujuan untuk mengunjungi tempat-tempat religious yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing seperti tempat ibadah, ziarah ke makam ataupun ketempat-tempat keramat.<sup>17</sup>

Pada hakekatnya berpariwisata yaitu suatu proses bepergian sementara yang dilakukan seseorang diluar tempat tinggalnya. Pariwisata tidak hanya dari segi tujuan perjalanan saja tetapi juga bisa dilihat dari bentuk perjalanan wisata yang dilakukan, jauh perjalanan yang ditempuh dan juga factor ekonomi akibat dari adanya perjalanan tersebut.

## 2. Teori Permintaan

---

<sup>17</sup> Chookaew, S., chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in. *Journal of Economics, Business and Management*, 11(7), 2015), hlm.277-278

Menurut Sukrino (2005), teori permintaan adalah jumlah barang yang diminta oleh pembeli dalam pasar pada berbagai tingkatan harga. Sedangkan menurut McEachern permintaan pasar suatu sumber daya merupakan penjumlahan seluruh permintaan atas berbagai macam penggunaan sumber daya tersebut.

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga dalam menganalisa permintaan analisis ekonomi dianggap bahwan permintaan suatu barang di pengaruhi permintaan.

Menurut Sinclair dan Stabler (1997) permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah.

Sistem pariwisata terdiri dari 2 bagian besar yaitu *supply* dan *demand*, dimana masing-masing bagian merupakan subsistem yang saling berinteraksi erat satu sama lain. subsistem *demand* (permintaan) berkaitan dengan budaya wisatawan sebagai individu. Latar belakang pola perilaku wisatawan dipengaruhi oleh motivasi baik fisik, sosial, budaya, spiritual, fantasi dan pelarian serta didukung oleh informasi, pengalaman sebelumnya, dan kesukaan yang akan membentuk harapan dan *image*. Motivasi, informasi, pengalaman sebelumnya, kesukaan, harapan, dan *image* wisatawan merupakan komponen dari subsitem permintaan sebagai bagian dari sistem pariwisata.

*Supply* sebagai subsistem dari sistem pariwisata terdiri dari komponen seperti industri pariwisata yang berkembang, kebijakan pemerintah baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional, bagian regional, maupun lokal, aspek sosial budaya serta sumber daya alam, dimana masing-masing sub sistem dan sub-sub sistem sebenarnya juga merupakan sistem tersendiri yang berinteraksi ke dalam dan ke luar. Baik *supply* dan *demand* akan mempengaruhi pengalaman yang terbentuk selama melakukan aktivitas wisata.<sup>18</sup>

Berbeda dengan permintaan terhadap barang dan jasa pada umumnya, permintaan industri pariwisata memiliki karakter sendiri. Beberapa ciri atau karakter permintaan pariwisata menurut Yoeti (2008) adalah sebagai berikut.

- a. Sangat dipengaruhi oleh musim
- b. Terpusat pada tempat-tempat tertentu
- c. Tergantung pada besar kecilnya pendapatan
- d. Bersaing dengan permintaan akan barang-barang mewah
- e. Tergantung tersedianya waktu luang
- f. Tergantung teknologi transportasi
- g. Size of family (jumlah orang dalam keluarga)
- h. Aksesibilitas

Menurut Yoeti (2008) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor-Faktor Permintaan Umum (Demographic structure and trends)

Secara umum permintaan terhadap barang dan jasa industri pariwisata tergantung pada hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> M.C. Hall. *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships* dalam I Ketut Srewna dan I Gst Ngr Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Lirasan, cet ed. Revisi, 2017), hlm. 29

a) Daya Beli (Purchasing power)

Kekuatan untuk membeli banyak ditentukan oleh disposable income yang erat kaitannya dengan tingkat hidup (standard of living) dan intensitas perjalanan (travel intensity) yang dilakukan. Semakin besar pendapatan yang bebas digunakan akan semakin besar kemungkinan perjalanan yang diinginkan.

b) Struktur Demografi dan Kecenderungan (Demographic structure and trends)

Besarnya jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi permintaan terhadap produk industri pariwisata. Negara yang memiliki penduduk banyak tetapi pendapatan perkapitanya kecil akan memiliki kesempatan kecil untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor lain adalah struktur usia penduduk, penduduk yang masih muda dengan pendapatan rata-rata relatif tinggi akan lebih besar pengaruhnya dibanding dengan penduduk yang berusia pensiun.

c) Sosial dan Faktor-Faktor Budaya (Social and cultural factors).

Industrialisasi tidak hanya menghasilkan struktur pendapatan masyarakat relatif tinggi, juga meningkatkan pemerataan pendapatan dalam masyarakat sehingga memungkinkan memiliki kesempatan melakukan perjalanan wisata untuk menghilangkan kejenuhan bekerja, menghilangkan stres, sehingga melakukan rekreasi sudah merupakan keharusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Motivasi Berwisata dan Sikap (Travel motivations and attitudes)
- Motivasi untuk melakukan perjalanan wisata sangat erat hubungannya dengan kondisi sosial dan budaya masyarakatnya. Masih eratnya hubungan kekeluargaan masyarakat dan sering melakukan saling berkunjung membuat perjalanan akan sering dilakukan dan tentunya akan meningkatkan permintaan untuk melakukan perjalanan wisata.
- e) Kesempatan untuk Berwisata dan Intensitas Pemasaran (*Opportunities to travel and tourism marketing intensity*)
- Adanya insentif untuk melakukan perjalanan wisata akan meningkatkan perjalanan wisata ke seluruh dunia seperti *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE). Kesempatan untuk melakukan perjalanan wisata tidak hanya karena biaya perjalanan ditanggung perusahaan, juga melakukan kesempatan kepada keluarga ikut melakukan perjalanan wisata, anak dan istri mendampingi suami dalam berpartisipasi dalam suatu konferensi tertentu.
- 2) Faktor-Faktor yang menentukan permintaan khusus (Factors determining specific demand)
- Faktor-faktor yang akan mempengaruhi permintaan khusus terhadap daerah tujuan wisata tertentu yang akan dikunjungi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:
- a) Harga
- Pada kebanyakan industri jasa harga biasanya menjadi masalah kedua karena yang terpenting adalah kualitas yang harus

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dalam kepariwisataan sudah biasa dilakukan price differentiation secara umum sebagai suatu strategi dalam pemasaran.

b) Daya tarik wisata

Keputusan untuk melakukan perjalanan lebih banyak menyangkut pemilihan daerah tujuan wisata. Pemilihan ini ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di daerah yang akan dikunjungi.

c) Kemudahan Berkunjung / Aksesibilitas

Aksesibilitas ke daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi banyak mempengaruhi pilihan wisatawan, wisatawan menginginkan tersedianya macam-macam transportasi yang dapat digunakan dengan harga yang bervariasi. Karena biaya transportasi akan mempengaruhi biaya perjalanan secara keseluruhan.

d) Informasi dan layanan sebelum kunjungan

Wisatawan biasanya memerlukan pre-travel service di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi dan tersedia tourist information service yang dapat menjelaskan tempat-tempat yang akan dikunjungi wisatawan, kendaraan yang digunakan, waktu perjalanan dan keperluan yang dibutuhkan.

Permintaan pariwisata juga didasarkan pada anggaran belanja yang dimilikinya, hal ini merupakan kunci dari permintaan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang akan mempertimbangkan untuk mengurangi anggaran yang dimilikinya untuk suatu kepentingan liburan.<sup>19</sup>

### 3. Pariwisata Perspektif Ekonomi Syariah

Pariwisata dalam perspektif ekonomi syariah menurut masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makam ulama. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata dengan trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam.

Adapun pemahaman wisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Karena referensi jiwa perlu untuk memulai semangat baru.

Dalam QS. Al-Ankabut (29) ayat 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّسْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Artinya: “Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”<sup>20</sup>.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 123-128

<sup>20</sup> Departemen Agama, R.I. “Al-Qur’an Bayan: (Al-Qur’an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat, 2010)

Ayat tersebut mengisyaratkan perlunya melakukan apa yang diistilahkan dengan wisata ziarah. Pakar tafsir, Fakhruddin ar-Razi, menulis bahwa perjalanan wisata mempunyai dampak yang sangat besar dalam rangka menyempurnakan jiwa manusia. Dengan perjalanan itu, manusia dapat memperoleh kesulitan dan kesukaran yang dengannya jiwa terdidik dan terbina, terasah dan terasuh. Pakar tafsir lain Jamaluddin al-Qasimi, menulis bahwa: “Aku telah menemukan sekian banyak pakar yang berpendapat bahwa kitab suci memerintahkan manusia agar mengorbankan sebagian dari (masa) hidupnya untuk melakukan perjalanan agar ia dapat menemukan peninggalan-peninggalan lama, mengetahui kabar berita umat terdahulu, agar semua itu dapat menjadi pelajaran dan ‘ibrah yang dengannya dapat diketuk dengan keras otak-otak yang beku.”<sup>21</sup>.

Dengan berjalan di muka bumi akan membuka mata dan hati untuk melihat panorama-panorama baru yang tak bisa dilihat mata dan diperhatikan hati. Manusia hidup di tempat yang biasa ia diami sehingga ia hampir tak memperhatikan sesuatu dari panorama dan kagungannya. Oleh karena itu, ayat tersebut mengajak untuk berjalan dibumi dan memperhatikan ciptaan Allah dan tanda-tanda kekuasaan-Nya dalam ciptaan-Nya, baik dalam benda mati maupun makhluk hidup.

Terdapat tiga istilah yang digunakan dalam pariwisata berkonteks keislaman, yaitu wisata religi, wisata syariah, dan wisata halal. Wisata religi (*religious tourism/pilgrimage tourism*) menekankan pada keunikan,

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Vol 10* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 48

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan dan nilai religi. Objek wisata religi berupa mengunjungi masjid, peninggalan bangunan bersejarah yang bernilai religi, ziarah dan lain-lain, oleh karena itu wisata religi seringkali erat kaitan dengan wisata sejarah, yang merupakan bagian dari wisata budaya.

Wisata syariah adalah kegiatan wisata yang sesuai dan tidak melanggar aturan hukum Islam. Objek wisata syariah mencakup seluruh objek wisata yang ada, kecuali yang tidak sesuai dengan aturan hukum Islam. Objek wisata syariah dapat berupa obyek-obyek konvensional seperti pantai, taman rekreasi, pagelaran seni budaya dan lain sebagainya yang masih dalam koridor hukum Islam. Sementara itu, istilah pariwisata halal merupakan sebuah konsep wisata yang tergolong baru. Beberapa referensi menyebut konsep wisata ini dengan istilah *Islamic tourism, syari'ah tourism, halal travel, halal friendly tourism destination, Muslim-friendly travel destinations, halal lifestyle*, dll.<sup>22</sup>

#### 4. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan atau perjalanan yang dilakukan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata<sup>23</sup>.

<sup>22</sup> Ujang Suyatman, et. al, "Pengembangan Muslim Friendly Tourism Dalam Konsep Pariwisata Budaya di Pulau Dewata". (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung), hlm. 17

<sup>23</sup> Muljadi dan Warman. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Clawson dan Ketch menatakan bahwa berpariwisata merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan ditinjau dari psikologis ataupun fisik. Sedangkan menurut Brockman mengartikan berwisata adalah bentuk penggunaan waktu senggang secara menyenangkan. Sementara itu menurut Douglass dalam Mathisen dan Wall (1982) mendefinisikan bahwa berwisata adalah aktivitas yang disamakan dengan bermain, dan merupakan kebutuhan yang mendasar dan diharapkan bagi setiap orang serta merupakan kebutuhan yang mendasar dan diharapkan bagi setiap orang serta merupakan bagian dari kehidupan seseorang.

Syam (2010) mengklafikasikan jenis-jenis wisatawan dari ruang lingkup dimana perjalanan wisata dilakukan, *foreign tourist*, *foreign domestic tourist*, dan *domestic tourist*. *Foreign tourist* diartikan sebagai orang asing yang melakukan perjalanan wisata dinegara bukan ditempat tinggal maupun asalnya. Sedangkan *foreign domestic tourist* didefinisikan sebagai orang asing yang tinggal disuatu negara bukan tempat asalnya. *Domestic tourist* adalah dijelaskan sebagai orang yang melakukan wisata hanya dalam batas negaranya<sup>24</sup>.

Menurut Yoeti wisawan dapat diklarifikasikan berdasarkan sifat perjalanan, lokasi dimana perjalanan dilakukan, sebagai berikut:

- a) *Foreign Tourist* atau wisatawan asing adalah orang yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan

---

<sup>24</sup> Chafid Fandeli. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. (Yogyakarta: Liberty Offset, 1995), hlm. 37

- merupakan negara dimana dia biasanya tinggal, istilah wisatawan asing saat ini populer dengan sebutan Wisatawan Manca Negara.
- b) *Domestic Foreign Tourist* adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana dia tinggal. Orang tersebut bukan warga negara dimana dia berada tetapi Warga Negara Asing (WNA) yang karena tugas dan kedudukannya menetap dan tinggal pada suatu negara.
  - c) *Domestic Tourist* adalah Wisatawan Dalam Negeri (WDN) yaitu seorang warga negara yang melakukan perjalanan di negaranya, wisatawan semacam ini lebih dikenal dengan Wisatawan Nusantara.
  - d) *Indigenous Foreign Tourist* adalah warga suatu negara tertentu yang karena tugas atau jabatannya berada di luar negeri dan pulang ke negara asalnya untuk melakukan perjalanan wisata di wilayahnya sendiri.
  - e) *Transit Tourist* adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menumpang kapal udara atau kapal laut ataupun kereta api yang terpaksa singgah pada suatu pelabuhan / airport / stasiun bukan atas kemauannya sendiri. Biasanya ini terjadi apabila ada pergantian transportasi yang digunakan untuk meneruskan perjalanan ke negara tujuan atau menambah penumpang atau mengisi bahan bakar dan kemudian melanjutkan perjalanan ke tujuan semula.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) *Business Tourist* adalah orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata itu dilakukan setelah tujuan utamanya selesai<sup>25</sup>.

## 5. Harga

Harga dapat didefinisikan sebagai alat tukar. Menurut Kotler dan Armstrong, harga adalah jumlah yang harus disiapkan oleh pelanggan yang ingin mendapatkan barang atau jasa atau jumlah nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut<sup>26</sup>. Sedangkan “menurut Lupiyoadi, harga adalah berbagai manfaat yang dimiliki oleh suatu produk jasa yang dibandingkan dengan berbagai biaya yang ditimbulkan dalam mengonsumsi jasa tersebut. Biaya-biaya tersebut dapat berupa waktu yang harus dikorbankan untuk mendapat jasa, upaya fisik, beban mental, dan pengorbanan yang terkait dengan pancaindera<sup>27</sup>. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga adalah suatu ketetapan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pelanggan guna menikmati barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam menetapkan strategi harga, perusahaan harus menyesuaikan dengan produk yang dihasilkannya, agar keputusan

<sup>25</sup> Aditya Emka Nugraha. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pengunjung Obyek Wisata Menara Kudus Melalui Pendekatan Hedonic Pricing Method*. (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015). hlm. 39

<sup>26</sup> Anrietha Lysistrata. *Pengaruh Kebijakan Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pelanggan Pada Hotel Wisata Watampone Di Kabupaten Bone.vc*. (Makasar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar). hlm. 2.

<sup>27</sup> Rezky Teguh Sulistiyana, Djamhur Hamid, Devi Farah Azizah. *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa)*. (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 1 Agustus 2015). hlm. 2

penetapan harga yang diambil perusahaan tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan, berikut merupakan strategi penetapan harga:

- 1) Strategi Penetapan Harga Produk Baru Pada strategi ini harga yang ditetapkan atas suatu produk baru harus dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan pasar dan untuk mencegah timbulnya persaingan yang cukup ketat. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan harga produk baru yaitu:
  - a) Skimming price, merupakan strategi yang menetapkan harga tinggi pada suatu produk baru, dilengkapi aktivitas promosi yang gencar.
  - b) Penetration pricing, merupakan strategi dengan menetapkan harga rendah pada awal produksi, dengan tujuan dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar dan sekaligus menghalaunya masuk para pesaing.
- 2) Strategi Penetapan Harga Produk Yang Sudah Mapan. Menurut Tjiptono, perusahaan harus selalu meninjau kembali strategi penetapan harga produk-produknya yang sudah beredar atau dipasarkan untuk menyesuaikan dengan keadaan perusahaan itu sendiri. Berikut ini adalah strategi penetapan harga produk yang sudah mapan yaitu:
  - a) Mempertahankan harga, merupakan strategi dengan tujuan mempertahankan posisi dalam pasar dan untuk meningkatkan citra yang baik di masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menurunkan harga, strategi ini sulit untuk dilaksanakan karena perusahaan harus memiliki kemampuan finansial yang besar, sementara konsekuensi yang ditanggung oleh perusahaan menerima margin laba dengan tingkat yang kecil.
- c) Menaikkan harga, merupakan strategi perusahaan dengan kebijakan menaikkan harga dengan tujuan untuk mempertahankan probabilitas dalam periode inflasi untuk melakukan segmentasi pasar tertentu<sup>28</sup>.

Menurut Kotler dan Amstrong (2016) ada empat indikator yang mempersepsikan harga:

- 1) Keterjangkauan harga yaitu aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen yang sesuai dengan kemampuan beli konsumen.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk yaitu aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan kualitas produk yang dapat diperoleh konsumen.
- 3) Daya saing harga yaitu penawaran harga yang dibeli oleh produsen atau penjual berbeda dan bersaing dengan yang diberikan oleh produsen lain, pada satu jenis produk yang sama.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat yaitu aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan manfaat yang dapat diperoleh konsumen dari produk yang dibeli.

<sup>28</sup> Helena Sirait. *Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir*. Jurnal Pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, hlm. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Daya Tarik

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang beranekaragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan<sup>29</sup>.

Menurut Yoeti daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Sedangkan menurut Pendit daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat<sup>30</sup>. Daya tarik wisata dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan. Daya tarik wisata alamiah adalah daya tarik wisata yang terdiri dari keadaan alam, flora, dan fauna yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan daya tarik wisata buatan adalah hasil cipta manusia seperti museum, taman rekreasi, kebun binatang dan lain-lain<sup>31</sup>.

Daya tarik wisata merupakan unsur yang sangat penting dalam industri pariwisata, karena daya tarik wisata menjadi salah satu faktor wisatawan mengunjungi suatu tempat wisata. Semakin menarik daya tarik wisata yang dikembangkan di sebuah industri pariwisata, maka peluang

---

<sup>29</sup> Surya Cipta Ramadhan Kete. *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa: Wisata Alam Goa Padul*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Ed. 1, Cet. 1, hlm. 26

<sup>30</sup> I Gusti Bagus Rai Utama. *Pemasaran Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi, 2017). Hlm.142

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 143

besar untuk mendatangkan pengunjung lebih banyak akan terwujud. Maka dari itu pengembangan daya tarik wisata sangat dibutuhkan di industri pariwisata. Secara garis besar ada empat kelompok daya tarik wisata yang menarik wisatawan datang pada daerah tujuan wisata di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Natural Attraction* yang termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan laut, pantai, danau, air terjun, kebun raya, agro wisata, gunung merapi, termasuk pula dalam kelompok ini adalah flora dan fauna.
- 2) *Build Attraction* yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah bangunan dengan arsitek yang menarik, seperti rumah adat dan yang termasuk bangunan kuno dan modern seperti *Opera Building (Sydney)*, *WTC (New York)*, *Forbidden City (China)*, atau *Big Ben (London)* atau Jam Gadang (Bukit Tinggi), Museum, *Disneylands*, maupun TMII (Taman Mini Indonesia Indah).
- 3) *Cultural Attraction* dalam kelompok ini termasuk di antaranya: peninggalan sejarah, cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan sebagainya.
- 4) *Sosial Attraction* tata cara hidup suatu masyarakat, ragam bahasa, upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi, dan kegiatan sosialnya<sup>32</sup>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>32</sup> Sholekhatu Ridlo. *Analisis Kunjungan Objek Wisata Museum Sangiran Kabupaten Sragen*. Semarang: Skripsi Pada Universitas Diponegoro Semarang, 2015). hlm. 40.

Menurut Maryani terdapat beberapa indikator yang mesti dapat dipenuhi untuk menjadi daya tarik wisata, yaitu:

1) Daya tarik yang dapat disaksikan (*What to see*)

Hal ini mengisyaratkan bahwa pada daerah harus ada sesuatu yang menjadikan daya tarik wisata, atau suatu daerah mestinya mempunyai daya tarik yang khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan sebagai hiburan bagi wisatawan. Apa yang disaksikan dapat terdiri dari pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata.

2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*What to do*)

Hal ini mengisyaratkan bahwa di tempat wisata, menyaksikan sesuatu yang menarik, wisatawan juga mesti disediakan fasilitas rekreasi yang bisa membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama di tempat tujuan wisata.

3) Sesuatu yang dapat dibeli (*What to buy*)

Hal ini mengisyaratkan bahwa tempat tujuan wisata semestinya menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat yang bisa berfungsi sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

4) Penginapan (*Where to stay*)

Hal ini menunjukkan bagaimana wisatawan akan dapat tinggal untuk sementara selama mereka berlibur. Untuk menunjang keperluan tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang berkunjung, daerah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan wisata perlu mempersiapkan penginapan-penginapan, seperti hotel berbintang atau hotel tidak berbintang dan sejenisnya<sup>33</sup>.

## 7. Aksesibilitas

Menurut Mill (2000) dalam Kabu (2019) mengatakan “accessibilities of the tourist destination, yaitu semua yang dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata. Menurut definisi diatas bahwa aksesibilitas dipersepsikan sebagai sebuah sarana kemudahan wisatawan mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rossadi dan Widayati. Aksesibilitas adalah suatu alat sarana prasarana yang dapat memberikan kemudahan bagi seseorang yang akan melakukan perjalanan. Menurut pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa aksesibilitas merupakan sebuah fasilitas untuk ditemukan dan mudah dicapai oleh wisatawan<sup>34</sup>.

Dalam pengembangan pariwisata sebagai sebuah sistem, faktor aksesibilitas, baik berupa perencanaan perjalanan, penyediaan informasi mengenai rute dan destinasi, ketersediaan sarana transportasi, akomodasi, ataupun kemudahan lain untuk mencapai destinasi menjadi penentu hasilnya peluang pengembangan destinasi. Aksesibilitas juga menyangkut informasi kawasan pengembangan bagi calon wisatawan mengingat keunikan destinasi.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 144

<sup>34</sup> Rossadi dan Widayati. *Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Journal of Tourism and Economic Vol. 1, No. 2. 2018). Hlm. 48

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata yang dimaksud melalui berbagai media transportasi, udara, laut, atau darat. Aksesibilitas sangat memengaruhi keputusan para calon wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata<sup>35</sup>.

Salah satu komponen penting dalam kegiatan pariwisata adalah aksesibilitas atau kelancaran masyarakat atau wisatawan dari tempat ke tempat lainnya berpindahan tersebut bisa dalam jarak dekat maupun jarak jauh. Untuk melakukan perpindahan itu tentu saja di perlukan alat transportasi dan sarana transportasi ketika melakukan perjalanan. Menurut Tjiptono aksesibilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum. Indikator dari aksesibilitas yaitu:

- 1) Jarak ke tempat lokasi adalah total panjang lintasan tempuh suatu benda pada selang waktu tertentu.
- 2) Transportasi arus lalu-lintas adalah kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan).

## Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kajian-kajian materi maupun penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu**

<sup>35</sup> Muljadi A.J. *Kepariwisata dan Perjalanan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). Hlm. 89

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novian Hangga Prakosa (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan dan nilai ekonomi objek wisata alam curug silawe kabupaten Magelang	Hasil penelitian menunjukkan variabel yang mempengaruhi jumlah kunjungan individu ke Curug Silawe adalah pendapatan, jarak dan umur. Nilai ekonomi Curug Silawe mencapai Rp. 1.109.930.140,48 per tahun.
2	Oktaviani Fuji Lestari (2017)	Analisis nilai ekonomi objek wisata air terjun tanjung belit di kecamatan Kampar kiri hulu kabupaten Kampar dengan pendekatan metode biaya perjalanan	Nilai ekonomi air terjun Tanjung Belit dan untuk menguji pengaruh perjalanan biaya, pendapatan dan jarak rumah pada jumlah pengunjung Tanjung Belit Air terjun. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke air terjun dalam beberapa tahun terakhir datang ke air terjun Tanjung Belit pada tahun 2015 adalah sebagai 6289 orang.
3	Meita Nurhaida (2012)	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata di Indonesia.	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB, kurs negara substitusi, keamanan dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisman di Indonesia.
4	Mawardi, et. Al. (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Sabang.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisnus ke kota sabang, serta menunjukkan bahwa acara tahunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah wisman ke kota sabang
5	Weni Ariska (2020)	Analisis faktor tingkat kunjungan wisatawan pada	Penelitian ini dilakukan di Candi Muara Takus Kabupaten Kampar. Tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kawasan objek wisata candi muara takus.	penelitian ini untuk mengetahui faktor tingkat kunjungan wisatawan dari tingkat pendapatan, jarak tempuh, fasilitas, sarana & prasarana terhadap kunjungan wisatawan kawasan objek wisata Candi Muara Takus.
6	Fatmawati Kalebos (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan	Hasil penelitian menunjukkan Kualitas pelayanan, kualitas produk wisata, serta obyek dan daya tarik wisata alam secara simultan atau serentak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di Kabupaten Kepulauan Sitaro. Kualitas produk wisata secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung.
7	Yulinar Buamona, George M. V. Kawung, Mauna Th. B. Maramis. (2021)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan di objek wisata pulau kucing Kabupaten Sula	Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu untuk mengidentifikasi serta menganalisis pengaruh umur, pendapatan, pekerjaan, biaya perjalanan, jarak tempuh, waktu tempuh, jumlah rombongan dan lama kunjungan metode biaya perjalanan. Hasil penelitian menunjukkan variabel yng berpengaruh adalah pendapatan, pekerjaan, pendidikan, jumlah rombongan dan lama kunjungan. Objek penelitian yang di pilih adalah wisata pulau kucing desa fukwue kabupaten kepulauan sula
8	A. Farih Aulia Tsania, Nurman	Analisis valuasi ekonomi wisata alam melalui	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Setiawan Fadja (2019)	Travel Cost Metod (studi kasus: wisata alam teluk ijo Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi	pendapatan, waktu tempuh, dan jumlah rombongan berpengaruh signifikan terhadap variabel frekuensi kunjungan wisatawan. Sementara variabel durasi berkunjung memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel frekuensi kunjungan wisatawan
9	Jecqerel Rio Lakuhati, Paulus A. Pangemanan, Caroline B. D. Pakasi (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kawasan ekowisata di desa Bahoi Kecamatan Lingkupang Barat Kabupaten Minahasa Utara	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kawasan ekowisata di Desa Bahoi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2016, di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara. Lokasi penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu: Desa Bahoi merupakan salah satu daerah yang memiliki kawasan ekowisata yang cukup menarik.
10	Yuzuardi Haban, Rosalina A.M. Koleangan, George M.V. Kawun	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan nilai ekonomi Kebun Raya Bogor	Pengaruh faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah kunjungan individu ke Kebun Raya Bogor dengan menggunakan analisis regresi berganda, faktor-faktor tersebut antara lain biaya perjalanan (travel cost), pendapatan (income), umur (age), tingkat pendidikan (education), persepsi kualitas (quality).

Sumber Data: Data Olahan, 2023

### Konsep Oprasional

**Tabel 2.1: Konsep Operasional**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Definisi	Indikator
Harga (X1)	Menurut Kotler dan Armstrong, harga adalah jumlah yang harus disiapkan oleh pelanggan yang ingin mendapatkan barang atau jasa atau jumlah nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keterjangkauan harga.</li> <li>2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.</li> <li>3) Daya saing harga.</li> <li>4) Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>
Daya Tarik (X2)	Menurut Yoeti daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Daya tarik yang dapat disaksikan (<i>What to see</i>)</li> <li>2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (<i>What to do</i>)</li> <li>3) Sesuatu yang dapat dibeli (<i>What to buy</i>)</li> <li>4) Penginapan (<i>Where to stay</i>)</li> </ol>
Aksesibilitas (X3)	Menurut Tjiptono aksesibilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jarak ke tempat lokasi</li> <li>2) Transportasi arus lalu-lintas</li> </ol>
Kunjungan Wisatawan (Y)	Menurut Clawson dan Ketch menatakan bahwa berpariwisata merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan ditinjau dari psikologis ataupun fisik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pencarian informasi</li> <li>2) Destinasi area</li> </ol>

Sumber Data: Data Olahan, 2023

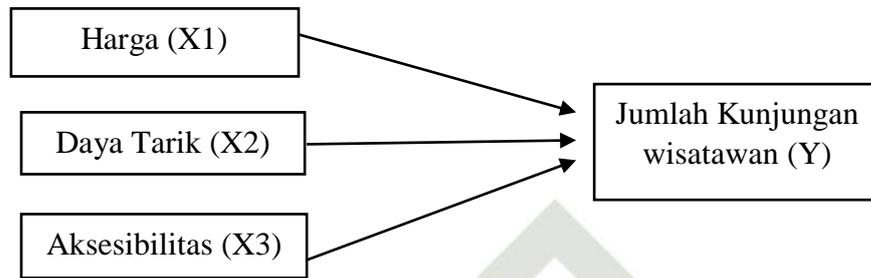
**D Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini didasarkan atas penelitian-penelitian dan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Variabel yang diteliti adalah jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Koto Masjid, biaya perjalanan, dan sarana & prasarana (fasilitas). Secara umum kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran**



**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.<sup>36</sup> Hipotesis merupakan pernyataan peneliti mengenai hubungan antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi di dalam penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Harga terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin
 

Ho: Tidak terdapat pengaruh Harga terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin.

Ha: Terdapat pengaruh Harga terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin

<sup>36</sup> Nur Ahmadi bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Pess, 2016), hlm. 25

2. Pengaruh Daya Tarik terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin

Ho: Tidak terdapat pengaruh Daya Tarik terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin.

Ha: Terdapat pengaruh Daya Tarik terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin.

3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin

Ho: Tidak terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin.

Ha: Terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Desa Kampung Patin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada *filosafat positivisme*, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>37</sup>. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Desa Kampung Patin, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan waktu yang dilaksanakan dimulai sejak di keluarkan surat penelitian dari Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum atau setelah seminar proposal penelitian ini sesuai dengan waktu yang di tentukan. Adapun alasan peneliti memilih Lokasi ini karena lokasi ini mendapat julukan Kampung Patin karena keberhasilan warganya membudidaya ikan patin, setiap rumah disini memiliki kolam ikan dengan motto tiada rumah tanpa kolam. Dengan

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke- 15, hlm13

melihat perkembangan Desa Wisata Kampung Patin, sehingga penulis membatasi lokasi dan tempat penelitian di desa ini.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Desa Kampung Patin, Kecamatan XIII Koto Kampar, berikut rekapitulasi data kunjungan wisatawan di kecamatan XII Koto Kampar pada tahun 2023:

**Tabel 3.1: Data Kunjungan Wisatawan di Kecamatan XIII Koto Kampar**

Tahun	Objek Wisata	Alamat	Pengunjung	Jumlah
2023	Puncak Kompe	XIII Koto Kampar	10.400	12.600
	Sungai gagak	XIII Koto Kampar	2.200	

Sumber Data: *Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar, 2023*

Untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin<sup>38</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>38</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Cogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Edisi Pertama, hlm 29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Persentase kesalahan yang di tetapkan

dalam penelitian ini jumlah populasi ( $N$ ) = 12.600 orang, dengan nilai kritis  $\epsilon$  sebesar 10% maka sampel:

$$n = \frac{12.600}{1 + 12.600 (0,1)^2}$$

$$= \frac{12.600}{127} = 99,213$$

Jadi, sampel yang digunakan berjumlah sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung di Desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Aksidental Sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>39</sup>

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber dalam hal ini diperoleh dari penyebaran kuesioner

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80-84

kepada responden. Identitas responden dan pendapat responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan di Desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan di publikasikan kepada masyarakat penggunaan data diperoleh melalui ke perpustakaan, jurnal dan hasil ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang relevan dengan judul penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut<sup>40</sup>. Dengan menyebarkan pernyataan atau kuesioner kepada responden yang berkunjung di Desa Kampung Patin. Pernyataan pada angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Setiap butir pernyataan disertai lima jawaban dengan menggunakan skala skor nilai.

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penggambaran yang

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 162

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu atau menentukan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan)<sup>41</sup>.

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata berikut ini beserta skor atas jawabannya:<sup>42</sup>

- a. Sangat setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Kurang setuju diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda Ordinary Least Square (OLS) dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dan SPSS. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel

<sup>41</sup> Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 1.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen terhadap variabel dependen<sup>43</sup>. Analisis regresi linier berganda biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian.

Analisa ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### Uji Instrumen

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah angket, maka angket sebagai instrument penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitas.

#### a) Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang validitasnya rendah mempunyai validitas tinggi dan kebalikanya tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/ diinginkan<sup>44</sup>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup> Budi Trianto, *Riset Modeling*, (Pekanbaru: Adh Dhuha Institute, 2016), hlm. 139.

<sup>44</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument karna instrument tersebut sudah dianggap baik<sup>45</sup>. Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas, jika *Cronbach Alpha*,  $(G) > 0,6$  maka reabilitas pertanyaan bisa diterima.

## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (*classical assumptions*) adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak<sup>46</sup>. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan

<sup>45</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 348.

<sup>46</sup> Isnaini, *et. al.*, *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*, (Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2013), hlm. 48

bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Tujuan dari dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual variabel independen yang diketahui. Apabila varian dari residual variabel independen yang diketahui bergerak konstan, maka disebut sebagai homokedastisitas. Tetapi apabila varian dari residual independen yang diketahui membentuk suatu pola tertentu, maka disebut heterokedastisitas.

Untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas dapat menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresikan antara variabel independen terhadap nilai absolut dari residualnya (*error*). Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas. Sebaliknya, bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas atau homokedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individu dan bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik meliputi Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ), Uji t da Uji F.

#### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat<sup>47</sup>.

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Wisatawan

X1 = Biaya Perjalanan

a = Konstanta

X2 = Fasilitas

b = Koefisien Regresi

#### b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dengan derajat kepercayaan maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

<sup>47</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm.134-135.

1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikan  $> 5\%$

2)  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $< 5\%$

c) Uji – F (Uji Simultan)

Uji –f adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama- sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria pengujinya adalah jika,  $F_{hitung} < F_{tabel} (k,n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel} (k,n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat<sup>48</sup>.

d) Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekurangan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah menentukan seberapa erat hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Ukuran yang menyatakan ke eratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi pearson (*pearson product moment*). Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1.<sup>49</sup>

Untuk pemberian interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 137-138.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel berikut:

**Tabel 3.2: Interpretasi Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Ridwan Sunarto, 2014

e) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R^2$  dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikan model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin baik model regresi yang diperoleh.

**Gambaran Umum Tempat Penelitian**

**1. Letak Geografis**

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau.

Desa Koto masjid adalah nama suatu Desa yang terletak diwilayah Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Nama dari Koto Masjid diambil dari sebuah dusun atau kampung pertama semasa Koto Masjid masih bergabung dengan Desa Pulau Gadang (sebelum pemekaran Desa).

Sekarang wilayah lokasi dari dusun tersebut berada di genangan waduk PLTA Koto Panjang.<sup>50</sup>

Desa Koto Masjid merupakan desa Pemekaran dari Desa Pulau Gadang pada tahun 1999 sesuai dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor: 247 Tahun 1999 yang pada saat itu dengan jumlah 343 kepala keluarga (KK) dan jumlah penduduk 1.239 jiwa. Sebagai pejabat sementara (PJS) kepala Desa adalah Bapak Bakarudin. Selanjutnya 2 (dua) tahun kemudian tepat pada tahun 2002 dilakukanlah pemilihan kepala desa yang pertama dengan jumlah calon kepala Desa sebanyak 5 (lima) orang. Dari 5 (lima) calon tersebut terpilihlah bapak bakarudin sebagai kepala desa koto masjid untuk priode 2002-2007<sup>51</sup>.

Desa Kampung Patin merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk kedalam daerah genangan waduk PLTA Koto Panjang. Pemandahan penduduk dari Desa Kampung Patin lama di mulai pada tahun 1990 dan baru berbentuk permukiman pada tanggal 28 Maret 1994. Secara administratif Desa Koto Masjid masuk kedalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar. Secara Adat wilayah Desa Kampung Patin merupakan salah satu desa dalam wilayah adat andiko 44, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:<sup>52</sup>

Sebelah Utara berbatas dengan Desa Silam, Kecamatan Kuok.

Sebelah Timur berbatas dengan Desa Merangin, Kecamatan Kuok.

<sup>50</sup> Nyuwan S. budiana, *Koto Mesjid Membangun Minapolitan Baru*, hlm 3

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 4.

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 6

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Selatan berbatas dengan Ulayat Kenegarian Pulau Gadang.

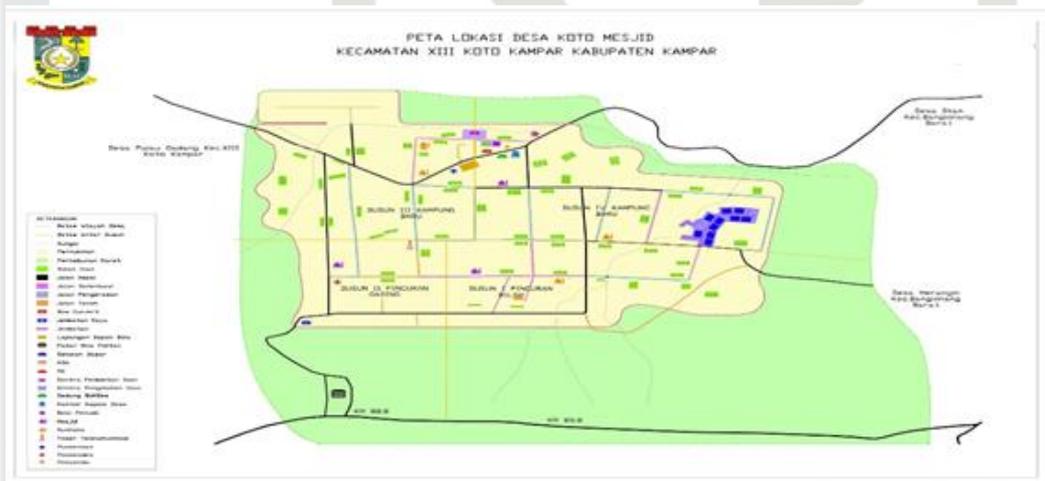
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar.

Luas wilayah Desa Koto Masjid adalah 425,5 ha. Berupa daratan yang bertopografi perbukitan. Daratan dimanfaatkan sebagai lahan perikanan (kolom darat).<sup>53</sup>

Iklm Desa Koto Masjid, sebagaimana Desa-desa lain yang ada di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap usaha perikanan yang ada di Desa Kampung Patin, Kecamatan XIII Koto Kampar. Berikut gambaran peta wilayah Desa Kampung Patin:

**Gambar 4.1**

**Peta Wilayah Desa Kampung Patin**



Kondisi lingkungan Desa Kampung Patin merupakan wilayah yang berada di pinggiran waduk PLTA Koto Panjang. Hal ini Desa Kampung Patin, selain sebagai pusat pengembangan perikanan kolam darat, juga

<sup>53</sup> *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpotensi dalam pengembangan keramba jaring apung (KJA) di waduk PLTA Koto Panjang.<sup>54</sup>

Perkembangan bidang perikanan Kampung Patin juga tidak lepas dari dukungan sumber air yang sangat memadai. Pada awalnya Kampung Patin tidak memiliki sumber air dan tergolong daerah yang kurang baik untuk budidaya ikan. Namun, sejak ditemukannya sumber mata air berupa air bawah tanah yang sangat melimpah, Desa Kampung Patin berubah menjadi salah satu kawasan budidaya air tawar yang cukup dikenal dengan pemanfaatan air melalui sumur bor (artesis).<sup>55</sup>

Adapun Visi Desa Kampung Patin yaitu *“Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Berbasis Agribisnis dengan Unggulan Sektor Perikanan, dalam Suasana Masyarakat Yang Religius, Beradat, Cerdas dan Bermartabat”*.

Sedangkan Misi Desa Kampung Patin adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Pelaksanaan Pembangunan Desa
3. Meningkatkan Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan
4. Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat Desa

Berikut dokumentasi peneliti melihat suasana Desa Wisata Kampung Patin:

**Gambar 4.2**  
**Suasana Desa Wisata Kampung Patin**

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 7

<sup>55</sup> *Ibid*.



Sumber Data: Dokumentasi Instagram: sungai\_gagak tahun 2023

## 2. Gambaran Umum Desa Wisata Kampung Patin

Setelah ditetapkan menjadi Desa wisata di Desa Kampung Patin, maka di ambillah nama “Desa Wisata Kampung patin”, Dan diperkuat dengan pernyataan Bpk Yurnasil sebagai Sekretaris Desa:

“ Untuk nama Desa Wisata Kampung Patin ini diambil dari julukan Desa Koto Mesjid, dikarenakan orang lebih mengenal Kampung Patin dari pada Desa Koto Mesjid, dan Desa ini memiliki potensi yang luar biasa dalam bidang perikanan, sehingga lebih dikenal dengan Kampung Patin bg, maka di lekatkan nama Desa Wisata dengan Kampung Patin, jadilah Desa Wisata Kampung Patin<sup>56</sup>”

Hal ini sejalan dengan pandangan Agama Islam dimana ada banyak dalil Al-Qur’an maupun sunnah Nabi berkaitan dengan pariwisata ini.

Berikut dalil normatif dalam Islam tentang pariwisata:

Dalam QS. Al-An’am (6) ayat 11

فَلْيَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ تَمَّ أَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

<sup>56</sup> Siddik, Sekretaris Desa Koto Mesjid, *Wawancara*, Pada Tanggal 28 Maret 2023.

“Katakanlah (Wahai Muhammad): "berjalanlah di muka bumi ini, kemudian perhatikanlah kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.”

Pada ayat di atas, Allah menganjurkan manusia melakukan perjalanan di muka bumi ini guna menemukan jawaban dan bukti bahwa orang-orang yang mendustakan kebenaran Tuhan ditimpa azab yang pedih. Intinya, melancong atau berwisata memiliki tujuan spiritual, yakni untuk meningkatkan keimanan kepada tuhan dan mengakui kebesarannya.

Desa Wisata Kampung Patin menyediakan objek wisata yang tidak kalah menarik diantaranya:

a. Puncak Kompe

Wisata alam ini tidak hanya sekedar menawarkan panorama alam yang memanjakan mata, tetapi juga suasana di puncak terasa sangat adem, dan menyegarkan badan. Cocok sekali tempat seperti ini menjadi tempat untuk merileksasikan diri ataupun untuk menghilangkan rasa penat, untuk tiket masuk puncak Kompe hanya 15.000,- per orang dan pengunjung bisa menikmati panorama alam raja empatnya Riau.

b. Sungai Gagak

Apabila ingin mencoba piknik di tepi sungai sambal menikmati air terjun yang masih asri, pengunjung bisa menuju ke Sungai Gagak, yang berlokasi di Desa Koto Masjid, untuk tiket masuk Sungai Gagak 10.000,- per orang dan pengunjung bisa menikmati indahnya suguhan air terjun alam yang masih asri.

c. Sentral Pengelolaan Ikan Patin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Wisata Kampung Patin terdapat sentral pengolahan ikan patin baik itu dari produk olahan ikan patin di desa tersebut juga lebih dikembangkan menjadi fish burger, otak-otak, bakso, siomay, tekwan, empek-empek, hingga kerupuk dari kulit patin. Di kampung ini tidak ada rumah tanpa kolam ikan patin, kampung patin ini dulunya salah satu desa yang ditenggelamkan karena dibangunnya PLTA Koto Panjang, sehingga warganya dialokasikan ke tempat yang lebih tinggi dan sekarang bernama Desa Koto Masjid.

d. Homestay

Wisatawan tidak perlu dibingungkan bila akan bermalam di tempat ini, saat ini sudah tersedia Homestay di Desa Wisata Kampung Patin dengan harga terjangkau, yang mana homestay tersebut dari rumah-rumah warga dan di kelola langsung oleh masyarakat lokal.

e. Souvenir

Bagi wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas kampung patin juga terdapat banyak souvenir yang dibuat oleh masyarakat lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di desa Kampung Patin Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan harga, daya tarik, dan aksesibilitas terhadap kunjungan wisatawan di Desa Kampung Patin. Yang berpengaruh yang signifikan adalah harga ( $X_1$ ) terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji-t variable harga menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (4.979) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,661) dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 100 maka dapat disimpulkan bahwa harga dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi syariah terhadap faktor mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di desa kampung patin. pariwisata syariah untuk pariwisata umum yang bukan benar-benar pariwisata yang berbasis syariah di Kampung Patin sudah menyediakan berbagai fasilitas ibadah itu sudah sangat baik. Jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan tidak berdampak terlalu besar terhadap kunjungan wisatawan, karena lebih banyak faktor lain yang mempengaruhi kunjungan seperti, faktor harga, daya beli, daya tarik, sosial, kesempatan, dan citra.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh saran terhadap penelitian ini yaitu kepada pemerintah bahwa dalam upaya pembinaan dan pengembangan kampung patin pemda setempat dan kanwil kehutanan serta dinas pariwisata dapat memberikan perhatian besar terhadap objek wisata kampong patin, guna mendatangkan wisatawan yang lebih banyak. Kemudian dalam upaya menjaga kenyamanan wisatawan, pengelola agar lebih dapat menjaga kelestarian alam dan fasilitas yang ada terutama kebersihan. Dan selanjutnya kepada pengunjung Kampung Patin agar lebih meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan Meningkatkan fasilitas wisata yang sesuai dengan standar syariah yang telah ditetapkan fatwa DSN-MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Abdullah. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu. 2018.
- Addinul. Yakin. *Ekonomi Sumber Daya Lingkungan, Teori Bijaksana Pemberdayaan Berkelanjutan*. Jakarta: Akademik Persindo. 2007.
- Sanusi. Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Trianto. Budi. *Riset Modeling*. Pekanbaru: Adh Dhuha Institute. 2016.
- Fandeli. Chafid. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset. 1995.
- Fauzi. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Gunawan. Mira P. *Pariwisata Indonesia, Berbagai Aspek dan Gagasan Pembangunan*. Bandung: Penerbit Lembaga Penelitian ITB. 1999.
- Sucipto. Hery, dan Fitria Andayani. *Karakter, Potensi, Prospek, dan Tantangannya Wisata Syariah*. Jakarta: Grafindo. 2014.
- Isnaini, et. al. *Pedoman Praktikum SPSS & Bank Mini*. Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2013.
- Januantin. Damanik dan Weber Helmut. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi. 2006.
- Ahmadi. Nur bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2016.
- Revida. et., al. *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Sunarto. Ridwan. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Muhammadiyah. Suara. *Industri Pariwisata*. No. 18/68. Yogyakarta: PP Muhammadiyah. 1988.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suyatman. Ujang. et. al., *Pengembangan Muslim Friendly Tourism Dalam Konsep Pariwisata Budaya di Pulau Dewata*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Salah. Wahab. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paramitha. 2003.
- Warman dan Muljadi. *Kepariwisataan dan perjalanan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016.
- Wijaya. Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

**B. Jurnal**

- Al Hasan. *Penyelenggaraan Parawisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)*. Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum. 2(1). 2017.
- Badan Pusat Statistik. *Data Kependudukan Kota Pekanbaru*. 2020.
- Chookaew, S., chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P., & Nimpaya, S. Increasing. *Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in*. Journal of Economics, Business and Management, III (7). 2015.
- Departemen Agama, R.I. *“Al-Qur’an Bayan: (Al-Qur’an Dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat)*. 2010.
- Fitriana. et., al. *Estimasi Permintaan dan Nilai Ekonomi Taman Wisata Alam Angke Kapuk Jakarta Utara*. JIIA, Vol 5. No 3. 2017.
- Gio. et., al. *Analisis nilai ekonomi objek wisata depati VII Coffee & Resort Kota Sungai Penuh menggunakan metode biaya perjalanan*. Vol. 10. No. 2, Agustus. 2021.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Travel & Tourism Competitiveness Index (TTCI). 2021.

M.C. Hall. *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships* dalam I Ketut Suwena dan I Gst Ngr Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan, cet ed. Revisi. 2017.

Quraish. M Shihab. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, Vol 10*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Rahmi Syahriza. *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)*. Vol. 1, No. 2. Dalam Human Falah. 2014.

Supriono. Sinaga. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatra Utara. 2010.

**C. Peraturan Perundang-Undangan**

Keputusan Bupati Kampar. Nomor: Kpts/UPK-Destinas/47 Tentang Penetapan Desa Wisata. 2019.

Nyuwan S. Budiana. *Koto Mesjid Membangun Minapolitan Baru*. Hlm 9 Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Tahun. 2019.

**D. Website**

Akhir Yani, *Disparbud Kampar Targetkan Kunjungan 2 Juta Wisatawan*, <https://www.cakaplah.com/berita/baca/37624/2019/05/09/disparbud-kampartargetkan-kunjungan-2-juta-wisatawan#sthash.B5jvLwSE.dpbs> (diakses pada 05 November 2022, Pukul 20.47 Wib).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang dipertahankan atau diperjualbelikan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada  
Yth. Bpk/Ibu/Sdr/I  
Di tempat

Dengan Hormat,

Selamat dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Sarjana-1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya Putri Novita Sari bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**, untuk itu saya sangat berterima kasih atas kesediaan dan perhatian Bpk/Ibu/Sdr/I yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Bpk/Ibu/Sdr/I sangat berguna dalam memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Seluruh jawaban dalam kuesioner ini akan kami jamin kerahasiaannya

Hormat Saya,

Putri Novita Sari

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan dengan seksama sebelum memilih jawaban.
- Silahkan kuesioner dengan kondisi yang sebenarnya Anda rasakan saat ini.
- Anda hanya dapat memilih satu pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.

Kuesioner yang tidak diisi lengkap dan diisi dengan lebih dari satu jawaban di setiap pertanyaannya maka dinyatakan tidak sah dan tidak akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

### BAGIAN I (KARAKTERISTIK RESPONDEN)

Jenis Kelamin:

Laki-laki  Perempuan

Usia:

< 20 Tahun  20-30 tahun  30-40 tahun  > di atas 40 tahun

Pekerjaan:



Pegawai Negeri bekerja/Mahasiswa  Pegawai Swasta  Wiraswasta (Bekerja sendiri)  Belum

Pendapatan per bulan:  1 juta - 3 juta  3 juta - 5 juta  5 juta - 7 juta  di atas 7 juta

Domisili :  Kamar  Luar Kamar

**BAGIAN 2 (PETUNJUK PENILAIAN)**

Penilaian		
Singkatan	Skala	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berikan tanda √ (centang) pada kolom harapan dan kenyataan yang di anggap benar.

Variable	Indikator	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Harga	Keterjangkauan harga	Harga di destinasi wisata, yang ditetapkan relatif terjangkau wisatawan nusantara di obyek dan tujuan wisata.					
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk.	Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan daya tarik di tujuan wisata.					
		Harga ditetapkan destinasi wisata nusantara dengan harapan saya di tujuan wisata.					
	Daya saing harga.	Pengelola destinasi wisata memberikan harga cukup bersaing dibandingkan pengelola wisata					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang diposting atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		lainnya.						
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kesesuaian harga dengan manfaat	Pengelola destinasi wisata memberikan harga di pusat oleh-oleh, bermanfaat dengan yang diperoleh wisatawan nusantara di tujuan wisata.					
		2. Daya Tarik	Daya tarik yang dapat disaksikan ( <i>What to see</i> )	Di Desa Kampung Patin menarik karena adanya olahan daging ikan patin.				
			Aktivitas wisata yang dapat dilakukan ( <i>What to do</i> )	Mempunyai suasana alam yang asri				
			Sesuatu yang dapat dibeli ( <i>What to buy</i> )	Tersedianya pusat oleh-oleh di desa kampung patin				
3. Aksesibilitas	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Penginapan( <i>Where to stay</i> )	Tersedianya Penginapan/ homestay di desa kampung patin					
		Jarak ke tempat lokasi	Jarak rumah ke desa kampung patin tidak terlalu jauh					
		Transportasi arus lalu-lintas	Lalu lintas menuju Desa Kampung Patin tidak ada hambatan  Kondisi jalan menuju Desa Kampung Patin sudah beraspal baik					
4. Kunjungan Wisatawan	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pencarian informasi	Saya mencari informasi objek wisata melalui sosial media  Saya mencari informasi objek wisata terlebih dahulu melalui teman					
		Destinasi area	Saya puas setelah berkunjung ke obyek wisata Pantai					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

										Muarareja Indah									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TERIMA KASIH



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tabulasi Tanggapan Responden

### Harga(X1)

Variabel Harga (X1)					Total Skor
Pertanyaan					
1	2	3	4	5	
4	4	2	5	3	20
3	3	3	3	4	15
4	3	3	3	4	17
5	4	4	4	3	21
4	3	3	3	3	16
3	3	3	4	4	16
4	4	3	1	5	16
3	3	4	4	4	19
3	5	1	5	5	18
5	5	5	5	5	25
4	5	2	3	5	19
5	5	2	4	5	21
4	4	3	3	4	19
4	4	3	4	4	19
5	5	3	3	4	20
3	3	2	3	4	15
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	5	20
3	4	1	3	3	16
3	1	1	1	4	9
4	4	4	4	5	20
4	4	3	3	2	19

3	3	1	3	5	12
4	5	3	4	5	21
4	4	5	5	5	23
3	3	3	4	5	18
4	4	3	4	4	20
4	4	2	5	5	19
4	5	2	3	5	19
4	4	2	2	5	17
3	3	3	3	5	17
3	3	3	3	4	17
3	4	4	4	5	19
4	3	3	3	3	18
1	1	1	1	5	7
3	1	3	1	5	13
5	5	5	5	4	25
3	3	2	4	5	16
5	5	5	5	3	25
3	3	3	3	5	15
5	5	4	5	3	24
3	3	3	3	5	15
5	5	3	4	4	22
4	4	3	4	3	19
3	3	3	3	5	15
2	2	3	2	5	14
4	4	3	4	2	20
2	3	3	3	5	13
3	3	4	4	3	19
3	2	2	3	5	13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	4	5	5	24
3	2	3	3	4	16
3	3	3	3	3	16
4	4	3	3	5	17
4	4	3	3	5	19
4	4	2	2	5	17
3	5	3	3	5	19
3	3	1	5	3	17
3	3	3	3	5	15
4	4	2	5	3	20
3	3	3	3	4	15
4	3	3	3	4	17
5	4	4	4	3	21
4	3	3	3	3	16
3	3	3	4	4	16
4	4	3	1	5	16
3	3	4	4	4	19
3	5	1	5	5	18
5	5	5	5	5	25
4	5	2	3	5	19
5	5	2	4	5	21
4	4	3	3	4	19
4	4	3	4	4	19
5	5	3	3	4	20
3	3	2	3	4	15
4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	5	20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	4	1	3	3	16
3	1	1	1	4	9
4	4	4	4	5	20
4	4	3	3	2	19
3	3	1	3	5	12
4	5	3	4	5	21
4	4	5	5	5	23
3	3	3	4	5	18
4	4	3	4	4	20
4	4	2	5	5	19
4	5	2	3	5	19
4	4	2	2	5	17
3	3	3	3	5	17
3	3	3	3	4	17
3	4	4	4	5	19
4	3	3	3	3	18
1	1	1	1	5	7
3	1	3	1	5	13
5	5	5	5	4	25
3	3	2	4	5	16
5	5	5	5	5	25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tabulasi Tanggapan Responden

### Daya Tarik (X2)

Variable Daya Tarik (X2)				Total Skor
Pertanyaan				
6	7	8	9	
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	5	17
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	1	13
5	5	4	3	17
4	4	4	3	15
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18

2	2	3	5	12
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	3	18
5	5	5	3	18
4	4	4	4	16
5	3	3	3	14
3	2	4	2	11
5	5	3	3	16
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
3	2	2	3	10
5	4	5	5	19
3	3	3	3	12
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
5	4	4	5	18
5	5	4	5	19
2	2	2	3	9
5	5	5	4	19
3	4	4	4	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
3	4	4	4	15
5	4	4	3	16
5	5	3	4	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	5	17
4	3	4	4	15
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	1	13
5	5	4	3	17
4	4	4	3	15
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	20
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
2	2	3	5	12
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	3	18
5	5	5	3	18
4	4	4	4	16
5	3	3	3	14
3	2	4	2	11
5	5	3	3	16
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tabulasi Tanggapan Responden

### Akseibilitas (X3)

Variabel Akseibilitas (X3)			Skor Total
Pertanyaan			
10	11	12	
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	3	3	10
1	2	4	7
4	5	3	12
5	5	3	13
5	5	5	15
4	5	4	13
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	4	14
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12

4	3	2	9
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14
4	5	4	13
3	4	3	10
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	5	13
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
3	3	2	8
5	5	5	15
3	3	3	9
3	5	3	11
3	5	3	11
3	3	3	9
5	5	4	14
5	5	5	15
2	2	3	7
4	5	5	14
5	5	5	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	5	5	15
5	4	4	13
5	5	3	13
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
5	5	5	15
4	3	4	11
3	3	3	9
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	3	3	10
1	2	4	7
4	5	3	12
5	5	3	13
5	5	5	15
4	5	4	13
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	4	14
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	3	2	9
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14
4	5	4	13
3	4	3	10
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	5	13
4	4	3	11
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda

### Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	.830	.833	
	Harga	.229	.046	.380
	Daya Tarik	.328	.083	.423
	Aksesibilitas	.128	.092	.128

### Uji-t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.830	.833		.996	.322		
Harga	.229	.046	.380	4.979	.000	.600	1.666
Daya Tarik	.328	.083	.423	3.956	.000	.305	3.283
Aksesibilitas	.128	.092	.128	3.127	.167	.412	2.425

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji-F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	309.485	3	103.162	63.523	.000 <sup>b</sup>
Residual	155.905	96	1.624		
Total	465.390	99			

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.665	.655	1.274

## DOKUMENTASI



© Hak c

Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.